

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diharapkan kehadiran serta keterlibatan dunia luar pada perekonomian nasional tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan dari segi kelangsungan usaha tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kemitraan yang harmonis dengan pemerintah. Perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan perekonomian nasional dalam upaya mendukung pembangunan. Melalui penciptaan lapangan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, dukungan dan kontribusi terhadap keberhasilan program dan kebijakan pemerintah seperti pemerataan kesempatan berusaha, partisipasi dalam pembangunan daerah, dan tanggung jawab sosial di wilayah tempat beroperasi. (Lestari, 2016)

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR merupakan salah satu hal yang diwajibkan oleh Pemerintah melalui UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). UU ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007. Dalam Pasal 74 disebutkan bahwa: yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas. (Pasaribu, 2021)

(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

(2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran.

(3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. (Harahap, 2010)

Corporate Social Responsibility adalah tindakan dan kewajiban perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada etika. Seiring dengan tumbuhnya kepedulian kepada masyarakat dengan maraknya untuk memprioritaskan pemangku kepentingan, kesadaran akan pentingnya CSR. CSR juga merupakan cara perusahaan untuk mengelola hubungan dengan berbagai *stakholder* yang dapat memberikan dampak nyata pada izin sosial operasi mereka. Tanggung jawab sosial muncul dari rasa peduli pada perusahaan dengan mewujudkan melalui program CSR.

Menurut Binoto Nadapdap, Secara umum, ada dua jenis tanggung jawab sosial perusahaan: internal (dalam perusahaan) dan eksternal (dalam masyarakat), seperti menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara lingkungan untuk generasi mendatang. (Aulia, 2015) Tujuan CSR secara luas dibagi menjadi dua kategori, tujuan eksternal dan tujuan internal hal ini agar lebih fokus dan spesifik.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan bahwa CSR merupakan kewajiban dari pihak perusahaan. Hal ini disebabkan pemberdayaan

masyarakat mendorong berkembangnya masyarakat yang aktif dan terlibat dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan seharusnya program tanggung jawab sosial perusahaan yang memberdayakan, membuat masyarakat mandiri, dan tidak ketergantungan.

Sebagai program yang harus dijalankan oleh perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan PT. Esco Bintang harus bersifat jangka panjang, bukan jangka pendek. Pihak PT. Esco Bintang juga bekerja sama dengan karyawan dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas hidup. Seharusnya program CSR PT. Esco Bintang menyumbangkan dana untuk kegiatan komunitas, seperti: mendirikan yayasan sosial dan memberikan beasiswa kepada pelajar yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi. Serta juga harus mendorong karyawannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dalam membangun niat baik di masyarakat. (Aulia, 2015)

Di Kabupaten Bintang salah satunya PT. Esco yang menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini adalah perusahaan Esco kecamatan Seri Kuala Lobam, diprioritaskan untuk masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dan sekitar kawasan kabupaten bintang. Perseroan Terbatas Esco Bintang adalah perusahaan yang memproduksi alat-alat kesehatan dan perusahaan ini sudah mulai melaksanakan program CSR pada tahun 2020. Dimana Perusahaan harus mengetahui tujuan pengembangan masyarakat dan lingkungan. Program kesehatan, dan kesejahteraan sosial hanyalah beberapa contoh dari inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban ini. Tujuan dari program CSR

adalah untuk membantu masyarakat yang sifatnya berkelanjutan atau berjangka panjang.

Terlihat di Kawasan Industri Lobam terdapat 13 perusahaan yang berdiri didalamnya antara lain PT. BIIE, PT. CCI, PT. ESCO, PT. Singatac, PT. Bionesia, PT. IGCL, PT. PEPPERL+FUCHS, PT. Pertama Precesion, Yoshikawa Electronics, PT. A & ONE PRECESION, PT. Cedar Accessories, PT. BMT BINTAN, PT. AMC BINTAN. Pada Tahun 2019, bantuan diberikan ke masyarakat secara rutin di Kecamatan Seri Kuala Lobam. Bantuan tersebut berasal dari program CSR 6 perusahaan yaitu PT BIIE, PT CCI, PT Cedar, PT BMT, PT A & ONE, dan PT Singatac. Sedangkan PT. Esco Bintan di tahun 2020 baru memulai memberikan Bantuan Program CSR di daerah kelurahan Desa Teluk Sasah.

Kegiatan CSR oleh PT. Esco Bintan yang dilakukan secara eksternal atau untuk masyarakat sekitar lingkungan perusahaan dan kawasan kabupaten bintan. Kegiatan yang dilakukan berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain memberikan bantuan sembako kepada masyarakat, juga memberikan Pallet (kayu) bekas kepada sekolah-sekolah untuk di kreasikan kembali menjadi hal yang bermanfaat. Kegiatan yang telah diselenggarakan juga berupa bantuan kepada masyarakat untuk pelatihan *Welding* bersertifikat yang dapat digunakan untuk mencari pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan secara internal atau untuk karyawan perusahaan yang bergerak pada bantuan yang diberikan kepada karyawan yang sedang mengalami sakit berat berupa uang tunai untuk biaya pengobatan dan sembako yang diberikan

kepada keluarganya. Selain itu program CSR perusahaan ini juga bergerak pada bidang kesehatan berupa olahraga atau senam pagi sebelum melakukan rutinitas pekerjaan.

Tabel 1. 1 Penyaluran Bantuan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2020-2022 Dari PT. Esco Bintang Kecamatan Seri Kuala Lobam

No.	Lokasi yang diberikan bantuan	Jenis Bantuan yang diberikan	Tahun	Jumlah
1.	Desa Teluk Sasah	Sembako, peralatan kesehatan, peralatan tidur	2020	50
2.	SDN 005 Tanjung Permai	Palet (kayu)	2021	1 pick up
3.	Desa Kuala Sempang	Wahana Mainan anak-anak	2022	1 unit
4.	Desa Busung	Belum menerima	-	-
5.	Kelurahan Teluk Lobam	Belum Menerima	-	-

Sumber : Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan hasil data penyaluran bantuan program *corporate social responsibility* (CSR) tersebut terlihat bahwa dari jumlah 3 desa dan 2 kelurahan di kecamatan seri kuala lobam, yang menerima bantuan masih 3 wilayah yaitu Desa Teluk Sasah, Desa Kuala Sempang dan Kelurahan Tanjung Permai sedangkan 2 wilayah lagi yaitu Desa Busung dan Kelurahan Teluk Lobam belum menerima bantuan Program CSR dari PT. Esco Bintang.

PT. Esco Bintang salah satu perusahaan dikawasan industri lobam yang menjalankan program CSR di wilayah Kecamatan Seri Kuala Lobam yang terdiri dari 5 wilayah Desa/Kelurahan. Pembentukan Tim CSR di PT. Esco Bintang di bentuk sejak 2017, namun program CSR tersebut baru dijalankan pada tahun 2020-2022. Adapun

anggaran yang dikeluarkan untuk program CSR tersebut sebesar Rp.10.000.000 untuk setiap 1 wilayah Desa/Kelurahan Kecamatan ini.

Tabel 1. 2Penyaluran dan Anggaran Bantuan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2020-2022 Dari PT. Esco Bintang Kecamatan Seri Kuala Lobam

No.	Desa/Kelurahan	Tahun	Jumlah
1	Desa Teluk Sasah	2020	50
2	SDN 005 Tanjung Permai	2021	1 pick up
3	Desa Kuala Sempang	2022	1 unit
Total		Rp. 10.000.000	

Sumber : Olahan Penelitian 2023

Berdasarkan data anggaran diatas bahwa terlihat ada 3 wilayah desa/kelurahan kecamatan seri kuala lobam, yaitu Desa Teluk Sasah, SDN 005 Tanjung Permai, Desa Kuala Sempang yang menerima bantuan program CSR dari PT. Esco Bintang. Masing-masing daerah dengan anggaran Rp.10.000.000 untuk 1 daerahnya.

Pada saat pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh Tim CSR PT. Esco Bintang menerapkan program CSR mulai dari tahun 2020 yang mana di Kecamatan Seri Kuala Lobam telah menerima bantuan CSR dari PT. Esco Bintang dengan memberikan bantuan berupa sembako, masker, pakaian, vitamin, alat kesehatan kepada masyarakat dan mainan untuk anak-anak karena baginya hal ini untuk membantu psikologis kerianghan anak-anak. Selain itu masyarakat lansia dapat bantuan khusus seperti tempat tidur, kasur, selimut, kelambu dan lain-lain. Dalam kegiatan pemberian bantuan tersebut Tim CSR PT. Esco Bintang berkerja sama dengan pihak, desa dan RT/RW setempat memberikan data masyarakat-masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut dan

ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan. Hal ini bertujuan agar bantuan dapat terbagi kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Esco Bintang belum berjalan secara maksimal. Hal ini diakibatkan oleh beberapa hal: Pertama, program CSR PT Esco masih dirasakan oleh beberapa masyarakat di Kecamatan Seri Kuala Lobam. Kedua, program CSR yang ada di PT. Esco belum tersosialisasi ke masyarakat dan pemangku kepentingan hal ini agar mengetahui program CSR tersebut. Ketiga penerapan program CSR yang belum terlaksana secara baik.

Berdasarkan uraian di atas mengenai CSR pada PT. Esco Bintang, peneliti akan melakukan penelitian mengenai implementasi CSR. Dimana, implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan: kedua ini bermaksud mencari bentuk atau hal yang disepakati terlebih dahulu. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan ataupun penerapan atas sesuatu yang telah disepakati terlebih dahulu. Sehingga implementasi akan bermuara pada aktivitas atau mekanisme suatu sistem.

Dari permasalahan dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk membahas **“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Esco Bintang, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di PT. Esco Bintan, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka telah ditetapkan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: “Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. Esco Bintan, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan kajian ini dapat membrikan kontribusi baik secara langsung atau tidak langsung bagi program studi Ilmu Adminstrasi Negara di Universitas Maritim Raja Ali Haji, serta menjadi alternatif referensi bagi penelitian lainnya yang tertarik pada kajian ilimplementasi corporate social responsibility.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada *stakholder* yang berkepentingan pada pelaksanaan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di PT. Esco Bintan, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan.